



PETA POLITIK 2024

Dr. M. Qodari, S.Psi, MA. |  08111-833-747

INDONESIA = A VAST COUNTRY.
AN IMPOSSIBLE COUNTRY?!



INDONESIA = BERAGAM SUKU



INDONESIA = BERAGAM AGAMA



INDONESIA = IMAGINED COMMUNITY.
HARUS DIJAGA DAN DIRAWAT KONTINYU.



Dr. M. Qodari, S.Psi, MA

Palembang, 15 Oktober 1973

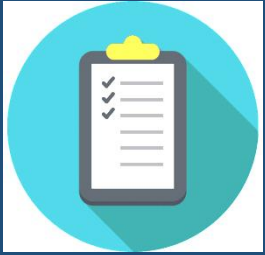
Pendiri dan Direktur Eksekutif Indo Barometer

**S.Psi, Fakultas Psikologi
UI, Depok**

**MA, Department of Government,
University of Essex, England**

**Dr, Pascasarjana Ilmu Politik,
UGM, Yogyakarta**





Highlights

- I. Peta Ideologi Politik Indonesia
- II. Peta Partai Politik
- III. Peta Calon Presiden
- IV. Peta Koalisi Partai Politik
- V. Pengalaman Pilpres dan Pilkada 2014, 2017 dan 2019
- VI. Quo Vadis Pemilu 2024?
- VII. Solusi Keluar dari Masalah
- VIII. Tingkat Kepuasan pada Kinerja Presiden



PETA IDEOLOGI POLITIK INDONESIA

PETA IDEOLOGI POLITIK INDONESIA (1)

- Semenjak belum merdeka, masyarakat Indonesia terbagi dalam dua kelompok yang meminjam istilah Clifford Geertz disebut sebagai santri dan non santri (abangan).
- Adapun elit politik dan intelektualnya terbagi menjadi dua: nasionalis dan Islam. Hal ini tercermin dalam perdebatan antara Soekarno dan M. Natsir. Tercermin juga dalam rapat di BPUPKI.
- Kelompok nasionalis membayangkan negara di mana hak dan kewajiban semua warna negara sama lepas dari agama dan sukunya. Kelompok Islam ingin memberikan penekanan pada Islam sebagai agama terbesar penduduk Indonesia.
- Pengelompokan di atas masih bertahan sampai hari ini dan mewarnai kontestasi politik yang terjadi, khususnya di tingkat nasional.



PETA IDEOLOGI POLITIK INDONESIA (2)

- Pengelompokkan ideologi tersebut lebih jauh dapat dibagi lagi menjadi 4 kelompok: Islam modernis, Islam tradisional, nasionalis pro pasar, dan nasionalis proteksionis.
- Dalam pemilu, khususnya pilpres 2014 dan 2019, pembelahan ideologi Islam vs nasionalis di masyarakat Indonesia digunakan oleh kelompok identitas untuk memenangkan pemilu.
- Calon nasionalis distempel dengan cap calon kristen, komunis, Singapura. Sementara calon yang mereka dukung diberi cap “calon Islam”.



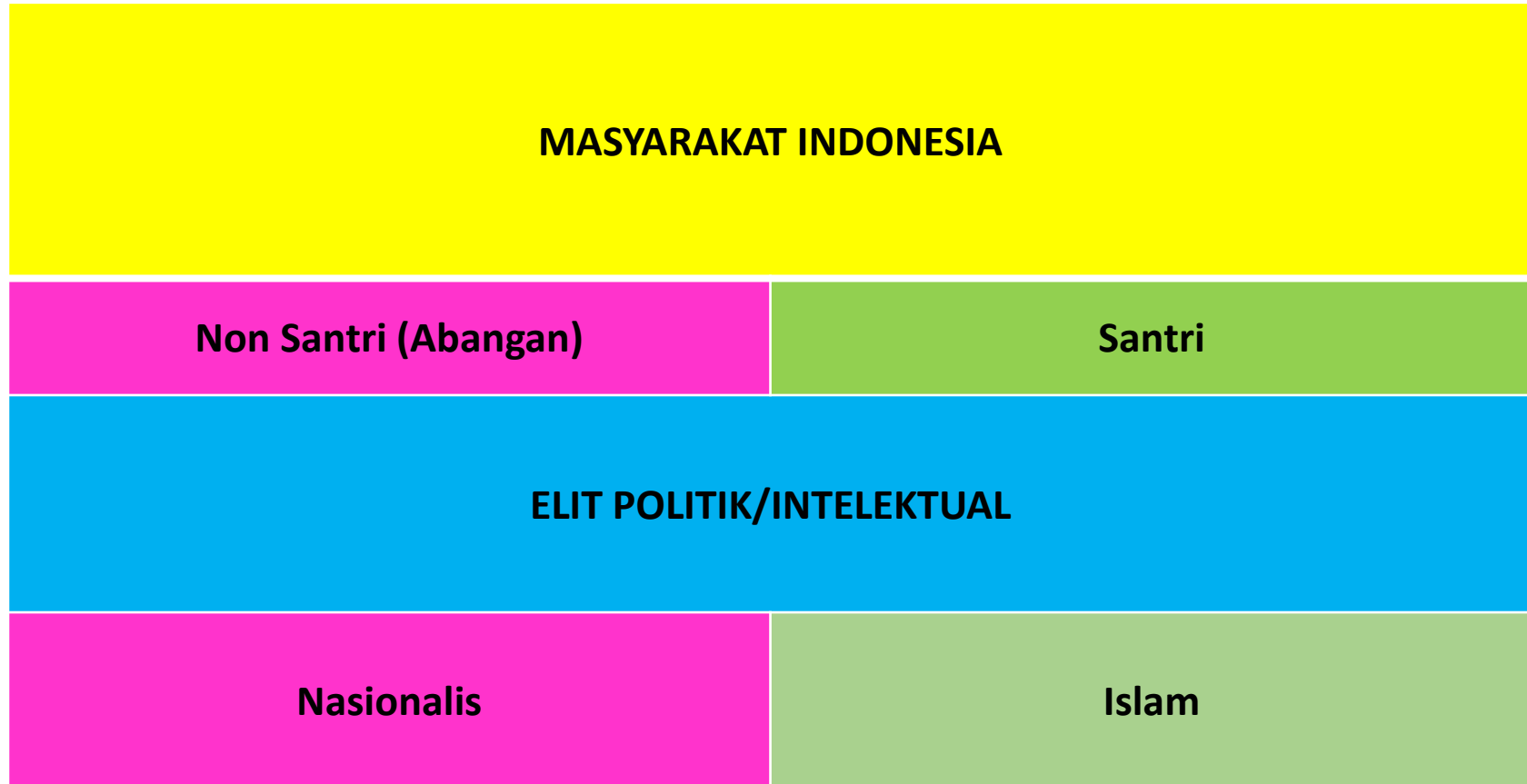
PETA IDEOLOGI POLITIK INDONESIA (3)

- Dalam pilpres 2014, misalnya, stempel komunis itu misalnya ditempelkan pada Jokowi oleh Tabloid Obor Rakyat.
- Di tahun 2019, stempel calon Kristen dan komunis ditempelkan pada Jokowi via medsos. Sementara stempel calon Islam diberikan pada Prabowo oleh eksponen PA 212 dan HRS. Prabowo bahkan bersalaman dan diramalkan oleh UAS akan menang dan terpilih di pilpres 2019.
- Praktek penggunaan cap calon Kristen vs calon Islam ini lah yang disebut sebagai politik identitas dan dapat menimbulkan polarisasi politik yang berbahaya.





STRUKTUR MASYARAKAT DAN ELIT INDONESIA SEBELUM 1945





SPEKTRUM IDEOLOGI PARTAI POLITIK KONTEMPORER

SPEKTRUM I	SPEKTRUM II	SPEKTRUM III	SPEKTRUM IV
Non Santri (Islam Abangan)		Santri (Islam Tradisional dan Modernis)	
Nasionalis Proteksionis. Ciri: intervensi Negara terhadap pasar	Nasionalis Kapitalis. Ciri: Pasar bebas.	Islam Tradisional (Nahdlatul Ulama). Ciri: Islam dengan tradisi lokal	Islam Modernis (Muhammadiyah). Ciri: Orientasi atau ideologi pemurnian
PDIP Gerindra	Golkar Demokrat Nasdem	PKB PPP	PAN PKS



SPEKTRUM RIIL IDEOLOGI CAPRES 2014 DAN 2019 (M. QODARI)

SPEKTRUM I	SPEKTRUM II	SPEKTRUM III	SPEKTRUM IV
Non Santri (Islam Abangan)		Santri (Islam Tradisional dan Modernis)	
Nasionalis Proteksionis. Ciri: intervensi Negara terhadap pasar	Nasionalis Kapitalis. Ciri: Pasar bebas.	Islam Tradisional (Nahdlatul Ulama). Ciri: Islam dengan tradisi lokal	Islam Modernis (Muhammadiyah). Ciri: Orientasi atau ideologi pemurnian
Jokowi Prabowo	- - -	- -	- -

Sesungguhnya Jokowi dan Prabowo
berasal dari kelompok ideologi yang sama



SPEKTRUM KONTESTASI IDEOLOGI CAPRES 2014 DAN 2019

SPEKTRUM I	SPEKTRUM II	SPEKTRUM III	SPEKTRUM IV
Non Santri (Islam Abangan)		Santri (Islam Tradisional dan Modernis)	
Nasionalis Proteksionis. Ciri: intervensi Negara terhadap pasar	Nasionalis Kapitalis. Ciri: Pasar bebas.	Islam Tradisional (Nahdlatul Ulama). Ciri: Islam dengan tradisi lokal	Islam Modernis (Muhammadiyah). Ciri: Orientasi atau ideologi pemurnian
Jokowi	- - -	- -	Prabowo

Ijtima Ulama 1 dan 2
(Rizieq Shihab, FPI, GNPf Ulama, dan
PA 212)



II

PETA PARTAI POLITIK



HASIL PILEG 2019

**Syarat
pencalonan**
20% kursi
DPR RI = 575
kursi x 20%
= 115 kursi

Kombinasi
kursi PKB,
PKS, PAN
dan PPP
(Islam based
political
party) = 171
kursi (30%)

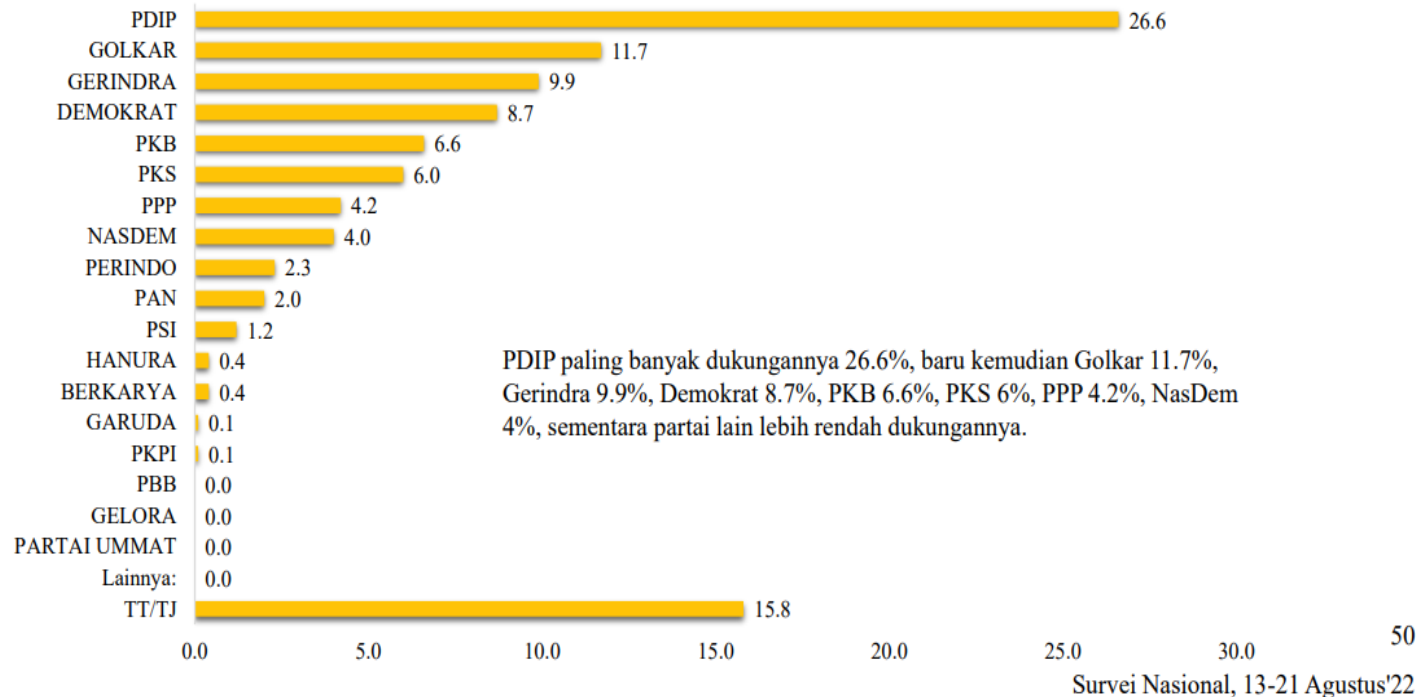
NO	PARPOL	HASIL PILEG 2019			
		SUARA	%	KURSI	%
1	PDIP	27.053.961	19,3	128	22,3
2	GERINDRA	17.594.839	12,6	78	13,6
3	GOLKAR	17.229.789	12,3	85	14,8
4	PKB	13.570.097	9,7	58	10,1
5	NASDEM	12.661.792	9,1	59	10,3
6	PKS	11.493.663	8,2	50	8,7
7	DEMOKRAT	10.876.057	7,8	54	9,4
8	PAN	9.572.623	6,8	44	7,7
9	PPP	6.323.147	4,5	19	3,3
10	PERINDO	3.738.320	2,7		0,0
11	BERKARYA	2.929.495	2,1		0,0
12	PSI	2.650.361	1,9		0,0
13	HANURA	2.161.507	1,5		0,0
14	PBB	1.099.848	0,8		0,0
15	GARUDA	702.536	0,5		0,0
16	PKPI	312.775	0,2		0,0
TOTAL		139.970.810	100	575	100

PILIHAN PARPOL : DATA SURNAS LSI LEMBAGA

13 – 21 AGUSTUS 2022

PILIHAN PARTAI DPR RI (SIMULASI SEMI TERBUKA 18 DAFTAR NAMA DAN LAMBANG PARTAI)

Jika pemilihan anggota DPR RI diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih di antara partai berikut ini? (%)

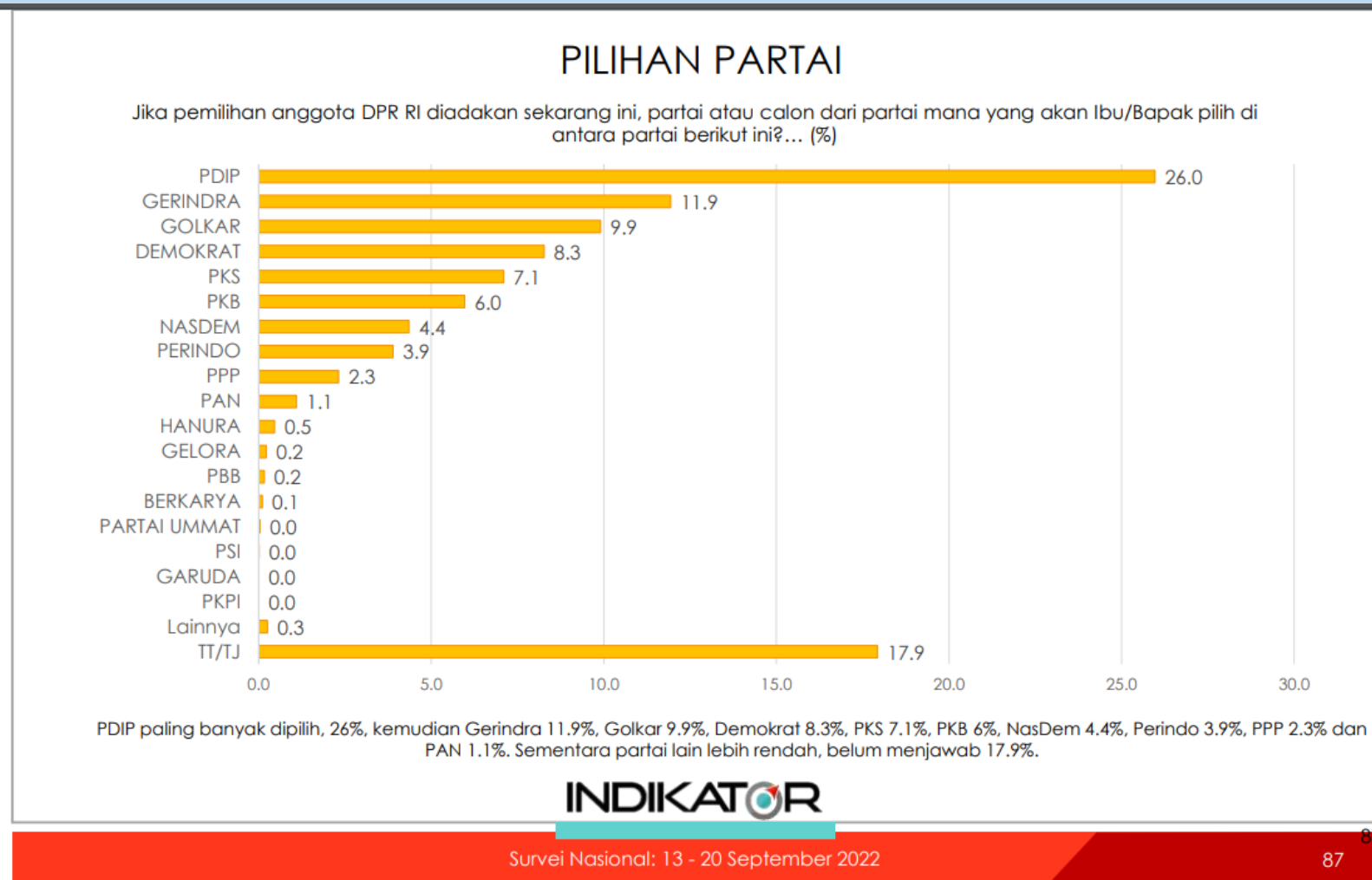


Metodologi : Multistage random sampling. Jumlah responden : 1220. MoE $\pm$ 2.9 %

Tingkat kepercayaan : 95%

PILIHAN PARPOL : DATA SURNAS INDIKATOR

13 – 20 SEPTEMBER 2022

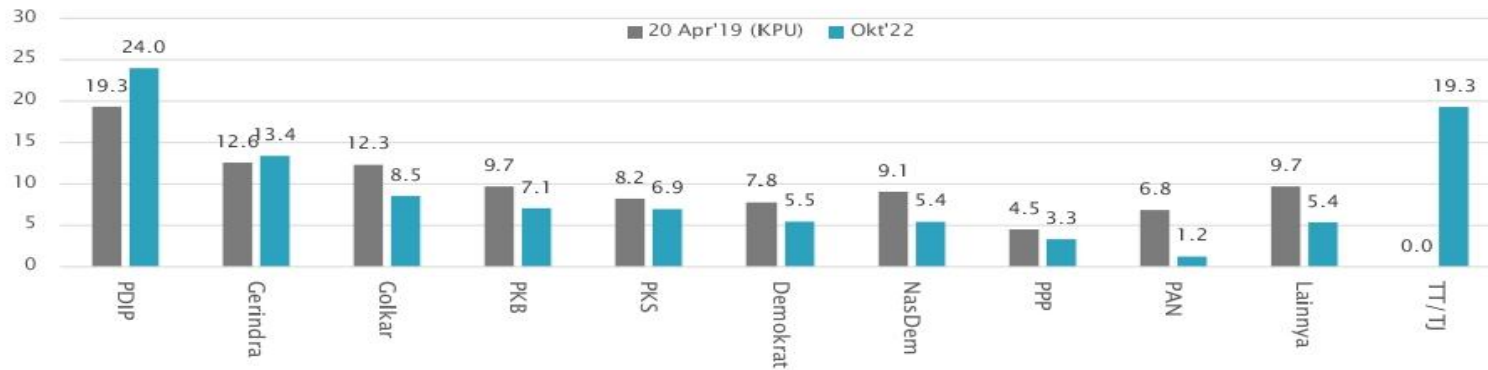


PILIHAN PARPOL : DATA SURNAS SMRC

3 – 9 Oktober 2022

Elektabilitas Partai Sekarang Dibanding Hasil Pemilu 2019

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



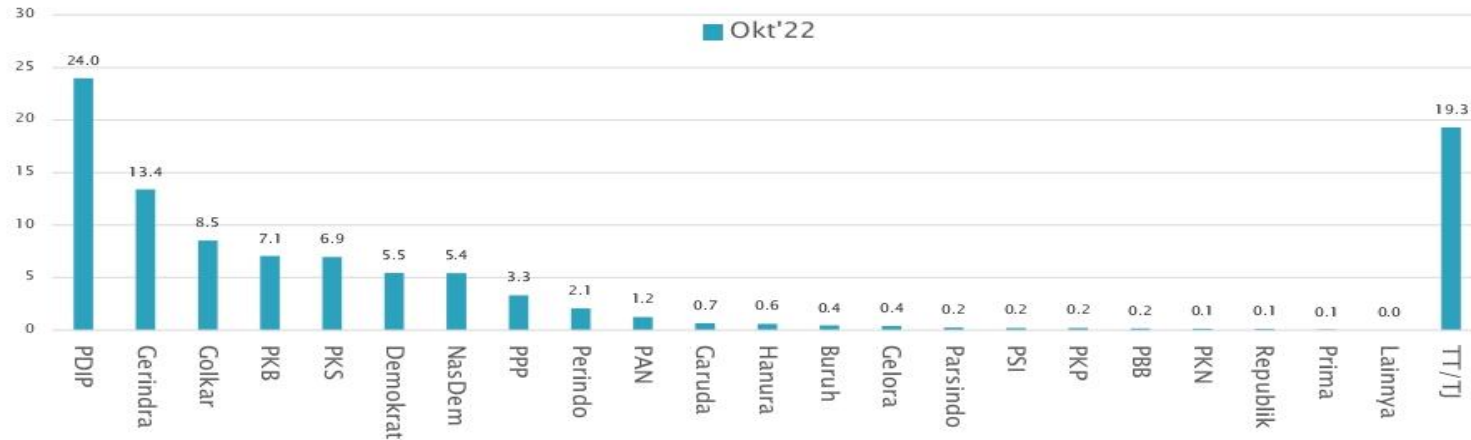
Dibanding hasil pemilu 2019 dukungan kepada PDIP naik dari 19.3% menjadi 24%. Gerindra stabil dari 12,6% menjadi 13,4%. Sementara partai-partai lain cenderung menurun.

PILIHAN PARPOL : DATA SURNAS SMRC

3 – 9 Oktober 2022

Pilihan Partai (Semi Terbuka)

Jika pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) diadakan sekarang ini, partai atau calon dari partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)

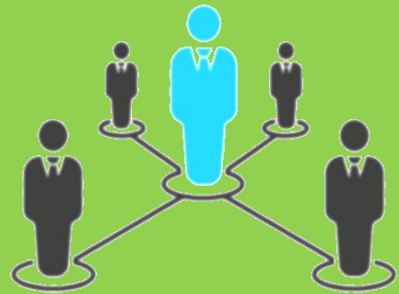


Jika pemilu diadakan sekarang PDIP mendapat dukungan terbesar, 24%, disusul Gerindra 13,4%, Golkar 8,5%, PKB 7,1%, PKS 6,9%, Demokrat 5,5%, Nasdem 5,4%, PPP 3,3%, Perindo 2,1%, PAN 1,2%. Dukungan untuk partai-partai lain di bawah 1%, dan yang belum tahu 19,3%.



PETA CALON PRESIDEN

Dinamika Calon Presiden Menuju 2024



**1. Syarat Jumlah Kursi
Partai Hasil Pemilu
2019**



**2. Syarat Popularitas
Calon Presiden**





ATURAN PENCALONAN MENURUT UNDANG-UNDANG



ATURAN	ISI
UU NO. 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILU	Pasal 221 Calon Presiden dan Wakil Presiden diusulkan dalam 1 (satu) pasangan oleh Partai Politik atau Gabungan Partai Pottik.
	Pasal 222 Pasangan Calon diusulkan oleh Partai Politik atau Gabungan Partai Politik Peserta Pemilu yang memenuhi persyaratan perolehan kursi paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah kursi DPR atau memperoleh 25% (dua puluh lima persen) dari suara sah secara nasional pada Pemilu anggota DPR sebelumnya.
	Pasal 223 Ayat: (2) Partai Politik dapat melakukan kesepakatan dengan Partai Politik lain untuk melakukan penggabungan dalam mengusulkan Pasangan Calon. (3) Partai Politik atau Gabungan Partai Politik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya dapat mencalonkan 1 (satu) Pasangan Calon sesuai dengan mekanisme internal Partai Politik dan/atau musyawarah Gabungan Partai Politik yang dilakukan secara demokratis dan terbuka.



ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

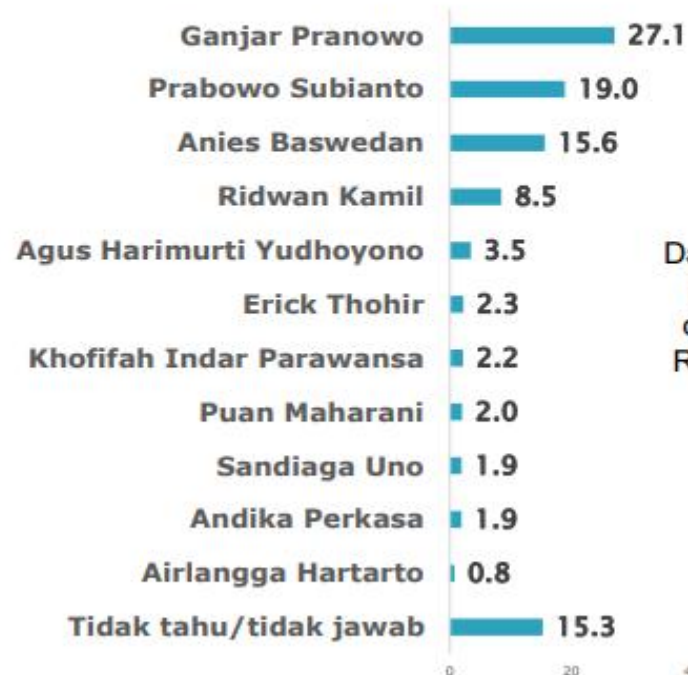


- William Riker: “Politicians go where the voters are”
- Parpol cenderung mendukung calon presiden yang berpeluang menang (contoh pilpres 2014 dan 2019) untuk mengejar peluang menang dan mendapat efek ekor jas.
- Elektabilitas capres dapat dilihat dari hasil survei nasional
- Survei-survei nasional menunjukkan (di luar Jokowi) ada 3 nama dengan elektabilitas tertinggi yakni: Prabowo, Anies Baswedan dan Ganjar Pranowo.

PILIHAN CAPRES: DATA SURNAS SMRC 5 - 13 AGUSTUS 2022

Tertutup 11 Nama: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut? ... %



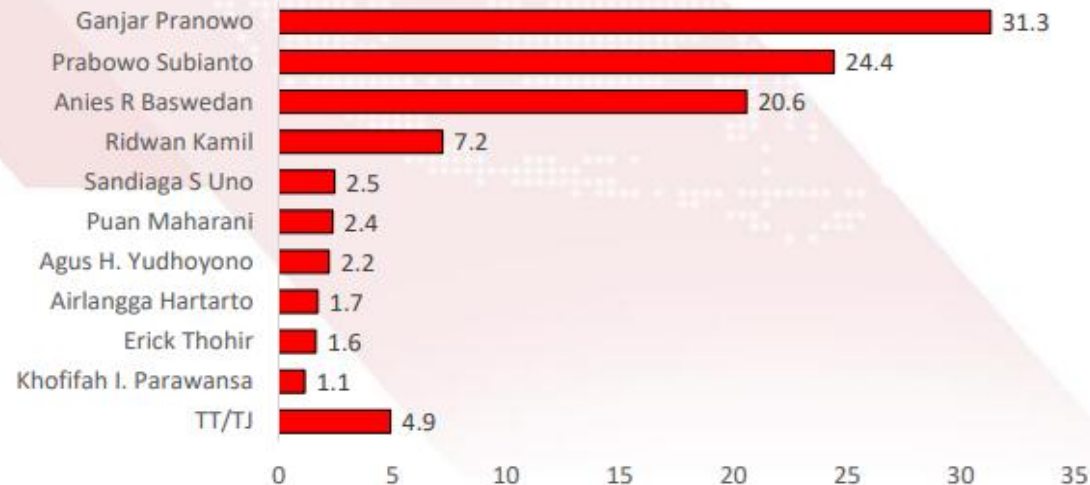
Dalam simulasi pilihan tertutup terhadap 11 nama, Ganjar mendapat dukungan terbanyak 27,1%, disusul Prabowo 19%, Anies Baswedan 15,6%, Ridwan Kamil 8,5%, AHY 3,5%, dan nama-nama lain di bawah 3%. Yang belum tahu 15,3%.

PILIHAN CAPRES: DATA SURNAS CHARTA POLITIKA 6 - 13 SEPTEMBER 2022

Elektabilitas 10 nama



Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Presiden di antara nama-nama berikut ini?



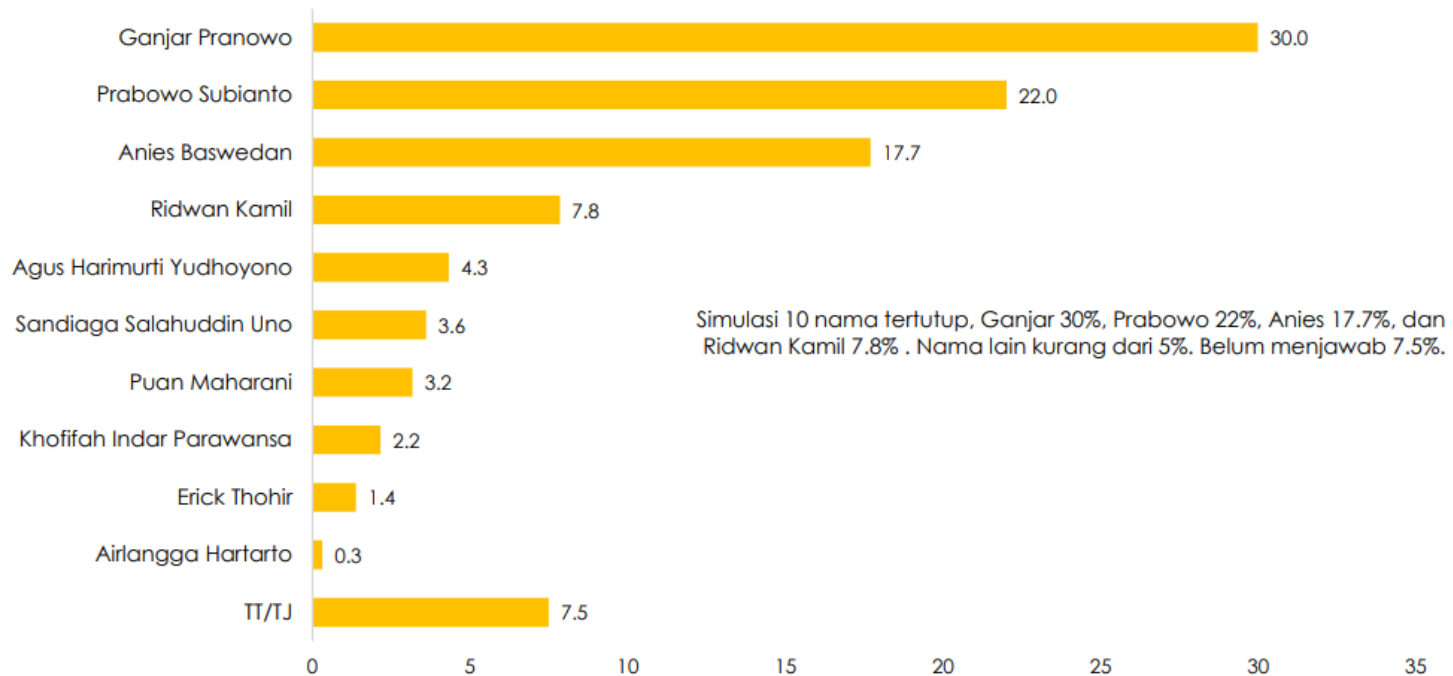
Pada simulasi 10 nama, Ganjar Pranowo (31.3%), Prabowo Subianto (24.4%) dan Anies Baswedan (20.6%) mendapatkan elektabilitas tertinggi.

PILIHAN CAPRES: DATA INDIKATOR

13 – 20 SEPTEMBER 2022

SIMULASI 10 NAMA

Jika pemilihan presiden diadakan sekarang, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden di antara nama-nama berikut ini?... (%)



INDIKATOR



KOMPILASI SURVEI ELEKTABILITAS PILIHAN CAPRES DARI BERBAGAI LEMBAGA (PERTANYAAN TERTUTUP) (%)

NO	NAMA	BULAN AGUSTUS-SEPTEMBER 2022		
		SMRC (5 – 13 AGUSTUS 2022)	CHARTA POLITIKA (6–13 SEPTEMBER 2022)	INDIKATOR (13–20 SEPTEMBER 2022)
1	GANJAR PRANOWO	27.1	31.3	30.0
2	PRABOWO SUBIANTO	19.0	24.4	22.0
3	ANIES BASWEDAN	15.6	20.6	17.7
4	RIDWAN KAMIL	8.5	7.2	7.8
5	SANDIAGA UNO	1.9	2.5	3.6
6	AGUS HARIMURTI YUDHOYONO	3.5	2.2	4.3
7	KHOFIFAH INDAR PARAWANSA	2.2	1.1	2.2
8	ERICK THOHIR	2.3	1.6	1.4
9	PUAN MAHARANI	2.0	2.4	3.2
10	AIRLANGGA HARTARTO	0.8	1.7	0.3
11	ANDIKA PERKASA	1.9	-	-
NAMA LAINNYA			-	
TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB		15.3	4.9	7.5



SIAPA DAN BERAPA PASANGAN = KOMBINASI DUA VARIABEL

1. KURSI PARPOL

PDIP: 128 kursi



DT

Golkar: 85 kursi



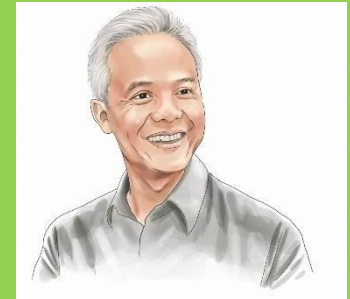
Gerindra: 78 kursi



2. HASIL SURVEI CAPRES



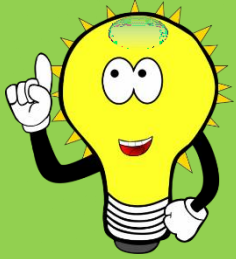
Prabowo Subianto



Ganjar Pranowo



Anies Baswedan



SKENARIO PILPRES 2024

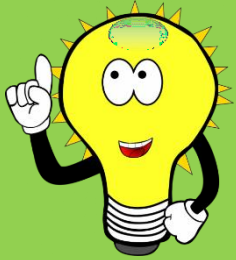
PUTARAN I

4 CALON

1. Anies Baswedan
(Nasdem, PKS, Demokrat)
2. Prabowo Subianto (Gerindra, PKB)
3. Ganjar Pranowo
(Golkar, PAN, PPP)
4. Puan Maharani (PDIP)

3 CALON A

1. Anies Baswedan
(Nasdem, PKS, Demokrat)
2. Prabowo Subianto (Gerindra, PKB, PAN)
3. Puan Maharani (PDIP, Golkar, PPP)



SKENARIO PILPRES 2024

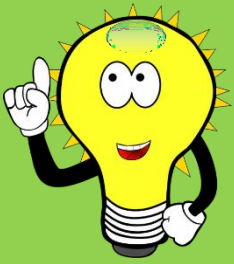
PUTARAN I (LANJUTAN)

3 CALON B

1. Anies Baswedan
(Nasdem, PKS, Demokrat)
2. Prabowo Subianto (Gerindra, PKB)
3. Ganjar Pranowo (PDIP, Golkar, PAN, PPP)

3 CALON C

1. Prabowo Subianto (Gerindra, PKB, PKS)
2. Puan Maharani (PDIP, PPP, PAN)
3. Airlangga Hartarto
(Golkar, PD)



SKENARIO PILPRES PUTARAN II

Skenario A. Jika 4, yang lolos putaran II:

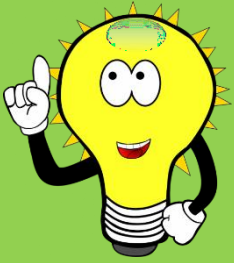
**ANIES VS
PRABOWO**

Sebab: Basis suara Ganjar dan Puan sama yakni nasionalis, sehingga suaranya akan belah dua.

Skenario B. Jika 3 pasang A, yang lolos putaran II:

**ANIES VS
PRABOWO**

Sebab: Jika elektabilitas Puan masih papan bawah, maka akan sulit berkompetisi dengan Anies dan Prabowo.



SKENARIO PILPRES PUTARAN II (LANJUTAN)

**Skenario 3 nama B. Jika 3 pasang
B, yang lolos putaran II:**

☐ **GANJAR VS ANIES ... atau**

☐ **ANIES VS PRABOWO...**

atau

☐ **GANJAR VS
PRABOWO**

*Sebab: Tiga skema di atas bisa terjadi
karena survei Ganjar, Prabowo dan
Anies pada hari ini relatif sama kuat.*



PETA KOALISI PARTAI POLITIK

Potensi Koalisi 4 Paslon

☐ Gerindra ☐ PKB Jumlah kursi: 136	☐ Golkar ☐ PAN ☐ PPP Jumlah kursi: 148
☐ Nasdem ☐ Demokrat ☐ PKS Jumlah kursi: 163	☐ PDIP Jumlah kursi: 128 kursi

Presidential threshold 20% jumlah kursi DPR: **115 kursi** (UU Nomor 7 Tahun 2017 pasal 22)

Potensi Koalisi 3 Paslon



Presidential threshold 20% jumlah kursi DPR: **115 kursi** (UU Nomor 7 Tahun 2017 pasal 22)

Potensi Koalisi 2 Paslon

☐ Gerindra

☐ PKB

☐ Nasdem

☐ PKS

☐ Demokrat

Jumlah kursi: 299

☐ PDIP

☐ Golkar

☐ PPP

☐ PAN

Jumlah kursi: 276

Presidential threshold 20% jumlah kursi DPR: **115 kursi** (UU Nomor 7 Tahun 2017 pasal 22)

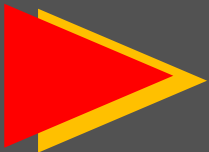


PENGALAMAN PILPRES 2014 DAN 2019 SERTA PILKADA DKI 2017 SEBAGAI CERMIN DAN PROYEKSI PERISTIWA 2024 YAD



V.A

PERISTIWA- PERISTIWA PEMILU PRESIDEN 2014



MANIPULASI ELIT POLITIK MAKIN LIAR:

- 
- Situasi pilpres Indonesia sudah sangat berubah dan liar semenjak 2014.
 - Penggunaan isu SARA sangat massif dan elit politik sangat berani main api. Jokowi dituduh Kristen, Komunis, atau Keturunan Singapura lewat Tabloid Obor Rakyat.
 - Terjadi manipulasi Quick Count yang disiarkan live oleh TV mainstream.

PENGALAMAN PILPRES INDONESIA 2014

1. Kebohongan disebari melalui koran/tabloid (Obor Rakyat).
2. Manipulasi dan penyiaran hasil Quick count (sebelumnya tidak pernah terjadi).
3. Jokowi difitnah sebagai Kristen, komunis, dan keturunan Singapura.
4. Prabowo menolak mengakui kekalahan.
5. Hampir terjadi bentrokan massa Jokowi dan Prabowo di acara pelantikan oleh MPR.

TABLOID OBOR RAKYAT



HASIL QUICK COUNT BERBEDA

suara.com

NEWS BISNIS BOLA SPORT LIFESTYLE ENTERTAINMENT OTOMOTIF TEKNO HEALTH

Cek Fakta Infografis Your say | JAKARTA BOGOR BEKASI JABAR JOGJA JATENG MALANG

NEWS / Nasional / Metropolitan / Internasional

"Quick Count" Berbeda, Tujuh Lembaga Survei Dipanggil Persepi

Ardi Mandiri Rabu, 09 Juli 2014 | 20:44 WIB



Petugas memasang segel pada gembok kotak suara yang berisi logistik Pilpres. [Antara/Fikri Yusuf]

Suara.com - Perhimpunan Survei Opini Publik Indonesia (**Persepi**) akan memanggil seluruh lembaga survei yang berada di bawah naungannya untuk mempertanggungjawabkan hasil **quick count** pada **Pilpres 2014**.

PRABOWO MENOLAK HASIL PILPRES



carri...

LEARNING ENGLISH

BAHASA-BAHASA

BERANDAASVIDEOINDONESIA DUNIA100 HARI PERTAMA BIDENINDONESIA DI AMERIKA

PROGRAM RADIO

PROGRAM TV

INDONESIA

22/07/2014

Andyala Waluyo

Prabowo Subianto Tarik Diri dan Tolak Hasil Pilpres 2014

Teruskan



Lihat komentar

Print



Kandidat presiden Prabowo Subianto berbicara dengan para pendukungnya di depan kepala-kepala partai koalisinya dalam penandatanganan koalisi permanen di Jakarta (14/7). (Reuters/Beaswiharta)

Pasangan calon presiden calon wakil presiden Prabowo Subianto - Hatta Rajasa memutuskan menarik diri dari proses pilpres 2014.

JAKARTA — Dua jam menjelang pengumuman resmi hasil penghitungan suara oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Jakarta, calon presiden Prabowo Subianto menyatakan menolak hasil pemilihan umum dan menarik diri dari proses pemilihan presiden.

Kepada wartawan di markas tim pemenangan Rumah Polonia, Jakarta, Selasa (22/7), Prabowo Subianto menilai pelaksanaan pilpres telah cacat hukum.

"Maka kami capres cawapres Prabowo-Hatta sebagai pengembalian suara dari rakyat sesuai pasal 1,2,3 UUD 1945 akan menggunakan hak konstitusional kami yaitu menolak pelaksanaan pilpres yang cacat hukum. Dengan demikian kami menarik diri

Terkait



Presiden Minta Capres yang Kalah Ikhlas



Prabowo Katakan Tak Akan Terima Hasil Pilpres



Masyarakat Indonesia Harus Tetap Bersatu dan Damai



V.B

PERISTIWA- PERISTIWA PILKADA JAKARTA 2017

PENGALAMAN PILGUB DKI JAKARTA 2017

1. Mobilisasi massa Islam di Monas aksi 411 (4 Nov 2016)
2. Mobilisasi massa Islam di Monas aksi 212 (2 Desember 2016).
3. Coretan di masjid yang bernuansa SARA
4. Ada warga meninggal dilarang disholatkan karena mendukung Ahok.



AKSI 411 DI MONAS, JAKARTA



AKSI 212 DI MONAS, JAKARTA



CORETAN DI MASJID BERNUANSA SARA

BERANDA + BERITA

Coretan di masjid, bentuk provokasi jelang Pilkada DKI

5

SEBARAN



Muammar Fikrie

17:35 WIB · Selasa, 11 Oktober 2016



Sejumlah masa yang tergabung dalam Lintas Pemuda Etnis Nusantara menggelar aksi demi mengajak warga agar tidak menggunakan isu SARA, di Bundaran HI, Jakarta, Minggu (10/9). | Reno Esnir /Antara Foto

Isu SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan) jadi ancaman serius menjelang Pilkada DKI 2017. Kasus teranyar adalah penemuan coretan berupa gambar salib di sejumlah

VIDEO



Jatuh bangun SoftBank

WARGA MENINGGAL DILARANG DISHOLATKAN KARENA PILIH AHOK

LIPUTAN 6 CAI

HOME **NEWS** RAMADAN BISNIS SAHAM SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEK FAKTA V

NEWS Politik **Peristiwa** Megapoliten Rajut Liputan Khusus Infografis Zona MPR RI

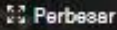
Home > News > Peristiwa

Jenazah Nenek Hindun Ditelantarkan Warga Setelah Pilih Ahok

 Muelim AR
10 Mar 2017, 22:26 WIB

    Share 57.1k



 Perbesar

Nenek Hindun

Liputan6.com, Jakarta - Jenazah nenek 78 tahun ditelantarkan oleh masyarakat sekitar. Pasalnya, sang nenek yang sudah tak bisa berjalan sejak lama memilih Basuki Tjahaja Purnama alias **Ahok** dan Djerot Saiful Hidayat saat Pilkada DKI putaran pertama.



V.C

PERISTIWA- PERISTIWA PEMILU PRESIDEN 2019

Pengalaman Indonesia Pilpres 2019

1. Fenomena eco chamber di media sosial makin membuat polarisasi tambah parah.
2. Hoaks Jokowi Larang Azan Kalau Terpilih Lagi
3. Hoaks 7 Kontainer Surat Suara Tercoblos Sebelum Pemilu.
4. Hoaks Ratna Sarumpaet dikeroyok dan dipukuli (“Cut Nyak Dien” masa kini – Hanum Rais). Ternyata Ratna Sarumpaet melakukan oplas agar cantik.
5. Suami dan istri bercerai akibat perbedaan dukungan calon. Keluarga dan alumni bertikai akibat perbedaan calon.
6. Prabowo 2 kali menyatakan diri sebagai pemenang.
7. Anggota PPS dibunuh gara-gara perbedaan dukungan calon presiden.
8. Bentrokan di Bawaslu antara aparat keamanan dan pendukung Prabowo.
9. Jokowi dan Prabowo baru ketemu kembali setelah 3 bulan pilpres.

[HOAKS]

LARANGAN KUMANDANG AZAN JIKA JOKOWI 2 PERIODE



Telah beredar sebuah postingan yang berisi bahwa apabila terjadi dua periode kepemimpinan presiden akan terjadi larangan mengumandangkan azan. Faktanya, hal tersebut **Tidak Benar**. Konten tersebut termasuk dalam kampanye hitam karena sampai saat ini tidak pernah ada larangan untuk mengumandangkan azan. Kebebasan beragama dan menjalankan ibadah telah dijamin oleh UUD 1945. Berulang kali Presiden Jokowi telah membantah **Kabar Bohong** bertendensi **Fitnah Keji** tersebut.

Link:

<https://stophoax.id/blog/post/hoaks-larangan-kumandang-adzan-jika-jokowi-2-periode>

Sumber:

<https://stophoax.id/blog/post/hoaks-larangan-kumandang-adzan-jika-jokowi-2-periode>

AKUN ANONIM PENYEBAR HOAKS



SINDONEWS.com
#BukanBeritaBiasa

HomeNusantaraSumatera UtaraSumatera SelatanJabarJateng & DIYJatimMakassarManado

home > sumatera utara

PHOTO



Puan Maharani Pimpin Rapat Paripurna Masa Sidang IV DPR



KPK Tahan Bupati Bandung Barat Aa Umbara dan Anaknya



Diskusi Empat Pilar: Menanti Kepastian Pemberangkatan Haji



9 Pemkab dan Kota se-Jawa Barat

Makmuri, Relawan Kubu 01: Gara-gara Pilpres Saya Bercerai dengan Istri, Hancur Keluarga Saya

Vitrianda HILba Siregar
Kamis, 24 Oktober 2019 - 21:38 WIB



Makmuri memperlihatkan surat laporan kehilangan sepeda dan selemba sertifikat apresiasi dari TKN. (Foto/SINDOnews/Vitrianda)

JAKARTA - Hajat besar Pemilihan Umum (Pemilu) Serentak 2019 yakni



“HOAKS RATNA SARUMPAET”



"KARTINI MASA KINI"

selamat hari kartini mbak hanum dan
ratna....maaf hanya sekedar mengingatkan
foto fenomenal ini

KARTINI MASA KINI



**"Saat ini saya bersama Bunda Ratna Sarumpaet,
saya bisa merasakan, beliau buat saya adalah Cut
Nyak Dien masa kini, KARTINI MASA KINI adalah
Bunda Ratna Sarumpaet ."**

- Hanum Rais -

iNewsJatim.id

Home Aceh Sumut Sumsel Jabar Jateng Yogya **Jatim** Bali Kalbar Sulsel Babel

Daerah / **Jatim** / Detail Berita

Bunuh Orang Gara-Gara Beda Pilihan Capres, Idris Divonis Seumur Hidup

Antara - Rabu, 03 April 2019 - 13:22:00 WIB



Almarhum Subaidi anggota PPS Sampang yang tewas ditembak terdakwa Idris gara-gara cekcok beda pilihan capres. (Foto: iNews/Yudha Prawira)

“BENTROKAN DI BAWASLU 2019”

PEMILU 2019

Bentrokan Hasil Pemilu Sebabkan Enam Orang Meninggal Dunia

Gubernur Jakarta Anies Baswedan menyebut enam orang meninggal dunia dalam bentrokan antara demonstran dan kepolisian. Sementara itu sebagian massa pendukung Prabowo Subianto merencanakan pengepungan gedung DPR RI.



Kami gunakan cookies untuk memperbaiki penawaran kami bagi Anda. Informasi lebih lanjut bisa Anda baca dalam penjelasan perlindungan data kami.

“PRABOWO NYATAKAN KEMENANGAN ”

Dua Kali Prabowo Pidato Klaim Menang Pilpres 2019 Tanpa Didampingi Sandiaga

Rabu, 17 April 2019 21:09

Reporter : **Dedi Rahmadi**

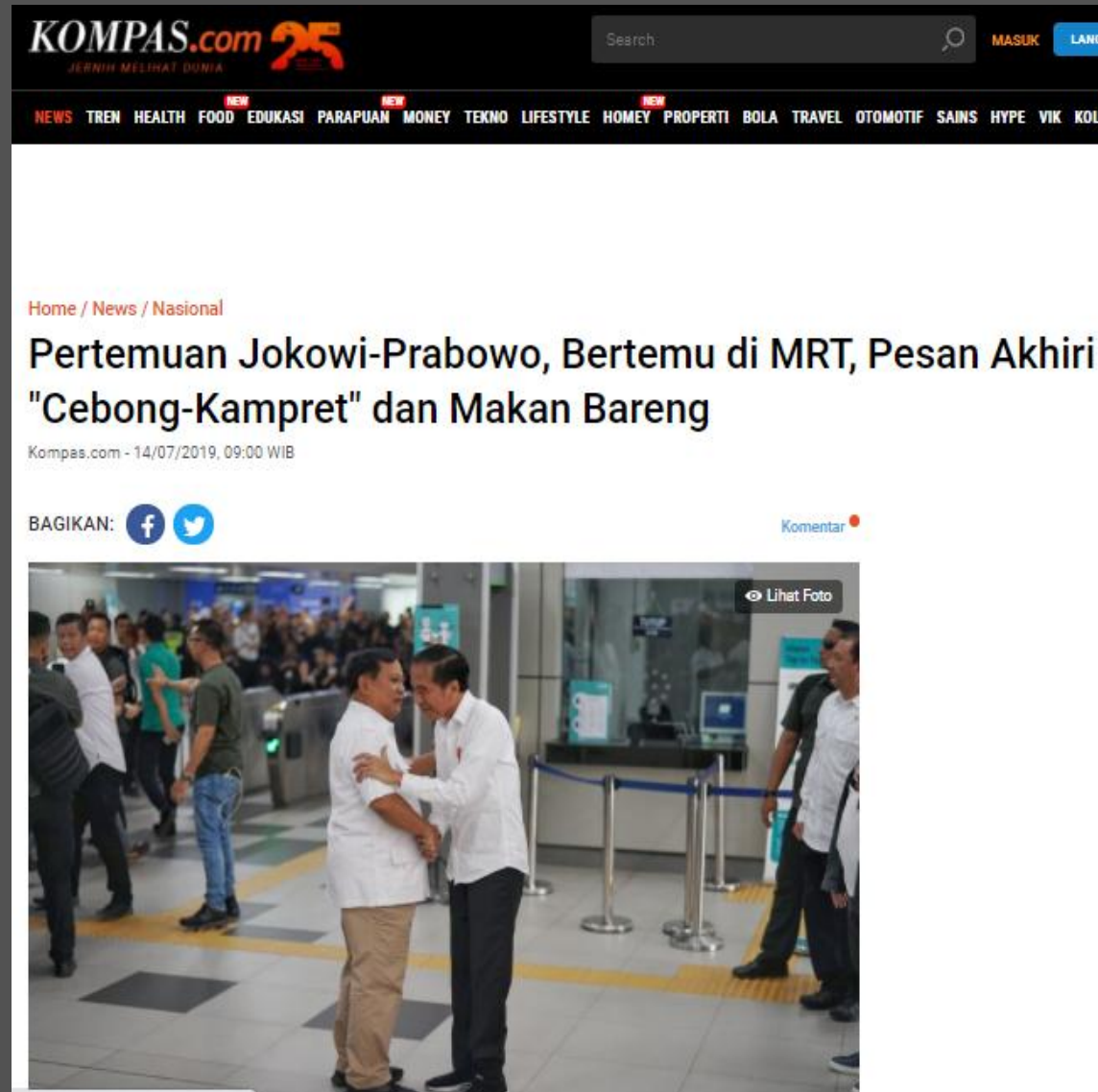


Prabowo Klaim Menang exit poll. ©Liputan6.com/JohanTallo

Merdeka.com - Capres **Prabowo Subianto** sudah dua kali menggelar pidato dengan menyatakan diri unggul dari **Jokowi-Ma'ruf Amin** dalam **Pilpres 2019**. Namun ada yang tak biasa, Cawapres **Sandiaga Uno** tak mendampingi Prabowo.

Dalam pidato pertama, Prabowo mengklaim unggul berdasarkan hasil exit poll dan **quick count** yang dilakukan internal. Dia menolak hasil **Quick Count** Pilpres 2019 sejumlah lembaga survei yang mengunggulkan lawannya, pasangan nomor urut 01.

"PERTEMUAN JOKOWI-PRABOWO SETELAH 3 BULAN PILPRES"





VI

QUO VADIS INDONESIA?
WASPADA ANCAMAN FROM
VOTING TO VIOLENCE

KARTUN KOMPAS, 16 OKTOBER 2022



Waspada Potensi From Voting to Violence

- A. Penetrasi dan peran medias sosial makin besar sementara media sosial telah berubah menjadi media anti sosial → Fenomena echo chamber melahirkan fenomena cebong vs kampret.
- B. Eksistensi ideologi dan pergerakan tokoh-tokoh Islamist → Tokoh yang menghendaki peran istimewa Islam dalam negara dan bahkan pendirian negara Islam.
- C. Calon presiden 2024 akan dibelah menggunakan isu agama jika dinamika politik berjalan linear.
- D. Indonesia telah mengalami pengerasan secara politik dalam periode 2014 ke 2019.



“Sejumlah tokoh menghadiri acara silaturahmi nasional (Silatnas) dan musyawarah nasional (Munas) pertama Jalinan Alumni Timur Tengah Indonesia (JATTI). Munas itu mengusung tema 'Konsolidasi Organisasi serta Peneguhan Peran JATTI di Kancah Nasional dan Global'”

“Anies terlihat mengenakan jas dan peci berwarna hitam dengan kemeja biru.

Selain itu, hadir pula Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) sekaligus eks Wakil Presiden (Wapres) periode 2014-2019 Jusuf Kalla (JK). JK terlihat mengenakan baju batik dan dikalungi selendang batik khas Betawi”

Sumber:

<https://www.inews.id/news/nasional/anies-hingga-jk-hadiri-silatnas-dan-munas-jatti-di-cempaka-putih-jakpus>



Foto: dok pribadi UAS

"Pembahasan yang kedua tentang politik. Jadi beberapa sahabat kurang setuju bahwa saya, saya tidak berpolitik sampai hari ini, tapi pendapat-pendapat saya men-support orang-orang politik sehingga dia duduk menjadi wali kota, beberapa tempat saya men-support menjadi gubernur."

Abdul Somad dalam acara Silahturahmi Jalinan Alumni Timur Tengah Indonesia (JATTI), Hotel Grand Cempaka, Jakarta, Jumat (17/6). UAS hadir secara virtual dalam acara tersebut.

Sumber:

<https://www.detik.com/sumut/berita/d-6133258/uas-klaim-dukungannya-bikin-beberapa-wali-kota-gubernur-terpilih/amp>

Bachtiar Nasir: 2024 Lahir Pemimpin Baru, Khilafah Islamiyah Akan Berdiri

 **Fachri Djaman**
19 Jun 2022 17:56



Cuplikan video Ustaz Bachtiar Nasir sebut 2024 akan lahir pemimpin baru dan Khilafah Islamiyah berdiri. (Twitter Cintada16)

“Setiap di penghujung satu abad, Allah akan mengutus pembaharu agamanya, Maka kalau Turki Ottoman runtuh pada tahun 1924, maka seratus tahun kemudian akan lahir pemimpin baru. Kira-kira tahun berapa? 2024 kemungkinan akan lahir Khilafah Islamiyah. Menteri Pertahanan Amerika Serikat memberikan laporan kepada Obama bahwa tahun 2025, tidak bisa tidak Khilafah Islamiyah akan berdiri pada 2025,”

Bachtiar Nasir

Sumber berita:

https://makassar.terkini.id/bachtiar-nasir-sebut-2024-akan-lahir-pemimpin-baru-dan-khilafah-islamiyah-berdiri/?utm_source=MobileSite&utm_medium=twitter&utm_campaign=share.



UBN menilai ke depan kerja JATTI semakin berat. Salah satu target yang ingin dicapai pada periode kepemimpinan UBN adalah ekspansi kepengurusan wilayah di seluruh Indonesia. Foto: Istimewa.

Ustaz Bachtiar Nasir (UBN) terpilih sebagai Ketua Umum DPP Jalinan Alumni Timur Tengah Indonesia (JATTI) periode 2022-2025. UBN, demikian sapaan karibnya, terpilih secara musyawarah mufakat pada sidang pleno Musyawarah Nasional ke- 1 JATTI di Hotel Grand Cempaka, Jakarta, Sabtu (18/6/2022) malam.

Sumber:

<https://langit7.id/read/17712/1/ustaz-bachtiar-nasir-terpilih-jadi-ketua-umum-jatti-20222025-1655597219>

KLIPING BERITA DEKLARASI GNAI



“Lima sikap sekaligus tuntutan GNAI sebagai bagian dari Deklarasi, yaitu pertama, agar tanggal 15 Maret setiap tahun diperingati sebagai hari perlawanan terhadap Islamophobia. Kedua, Agar Pemerintah tidak menjadikan Islam dan umat Islam sebagai masalah atau lawan tetapi potensi dan mitra bagi pengembangan bangsa dan negara.

Ketiga, stop stigma radikal, intoleran dan anti kebhinekaan yang ditujukan pada umat Islam.

Keempat, jangan mengarahkan moderasi beragama pada makna sekularisasi, liberalisasi atau pengembangan nilai (plotisma). Kelima, mendesak Pemerintah dan DPR menerbitkan UU Anti Islamophobia dengan sanksi pelanggaran yang tegas dan keras”

Sumber:

<https://gontornews.com/sejumlah-tokoh-deklarasi-gerakan-nasional-anti-islamophobia/>

TOKOH DEKLARASI GNAI



KLIPING BERITA HRS BEBAS DARI PENJARA

detikjabar

Home Berita Sepakbola Hukum & Kriminal Budaya Wisata Kuliner Bisnis Jabar C
Terpopuler

detikJabar > Berita

Kabar Nasional

Kebebasan Habib Rizieq Disambut Syukuran Keluarga di Petamburan

Tim detikNews - detikJabar

Hari, 20 Jul 2022 11:29 WIB

0 komentar

BAGIKAN



Mawati Media Pireng (downloaded to Twitter.com, (1 foto) (1 video))

“Habib Rizieq Shihab menghirup udara di luar penjara, usai dinyatakan bebas bersyarat. Habib Rizieq mendapatkan pembebasan bersyarat pada 20 Juli 2022. Habib Rizieq ditahan sejak 12 Desember 2020, sedangkan ekspirasi akhir 10 Juni 2023.

Azis mengatakan, tak ada kegiatan khusus yang akan dilakukan Habib Rizieq usai keluar dari penjara. Pihak keluarga hanya akan menggelar syukuran di kediaman Habib Rizieq”

Tim advokasi Habib Rizieq Shihab Aziz Yanuar

Sumber:

<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6188593/kebebasan-habib-rizieq-disambut-syukuran-keluarga-di-petamburan>

FOTO HRS BEBAS DARI PENJARA





TREN PENGGERASAN POLITIK 2014-2019

- Trend pengerasan politik di Indonesia terlihat dari peningkatan suara Prabowo di Indonesia Barat dan sebaliknya, peningkatan suara Jokowi di Indonesia Timur. Suara Prabowo di Aceh misalnya naik dari 54,39% di 2014 ke 85.59% di 2019. Di Riau dari 50,12% di 2014 ke 61.27% ke 2019. Suara Jokowi di Papua misalnya dari 72,49% di 2014 ke 90.66% di tahun 2019. Di NTT dari 65,92% ke 88.57%. Di Sulut dari 53,88% ke 77.24%. Di Bali dari 71,42% ke 91.68%.
- Jadi sebenarnya Indonesia yang sudah terbelah, akan semakin terbelah dan bahkan pecah jika tidak diambil inisiatif besar untuk keluar dari skenario dan pola perpecahan yang sudah berjalan ini.

WARNING KEKERASAN DI 2024: ADE ARMANDO DIPUKULI DAN DITELANJANGI



“Pengeroyokan dan penganiayaan yang menimpa Ade Armando merupakan contoh kecil dari yang selama ini dikhawatirkan Jokpro 2024, yakni semakin memburuknya polarisasi di tengah masyarakat.”

Sekretaris Jenderal Jokpro 2024,
Timothy Ivan Triyono

Sumber:

<https://www.beritasatu.com/news/915207/jokpro-penganiayaan-terhadap-ade-armando-contoh-nyata-bahaya-polarisasi>

WASPADA KONFLIK SEPERTI AMBON MELUAS DI 2024





VII

SOLUSI KELUAR DARI BAHAYA
FROM VOTING TO VIOLENCE:
PASANGAN CALON TUNGGAL VS
KOTAK KOSONG

ARGUMENTASI PASLON TUNGGAL

- Kotak kosong tidak bisa distempel sebagai calon Islam. Kelompok identitas tidak memiliki calon untuk dilabel calon Islam.
- Potensi paslon tunggal:
 - A. Jokowi-Prabowo
 - B. Prabowo-Jokowi

Jokowi-Prabowo vs Kotak Kosong

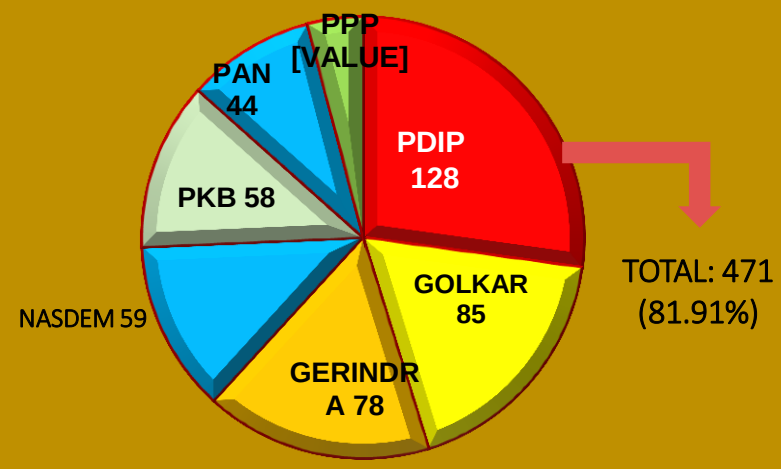


POTENSI AMANDEMEN UUD 1945

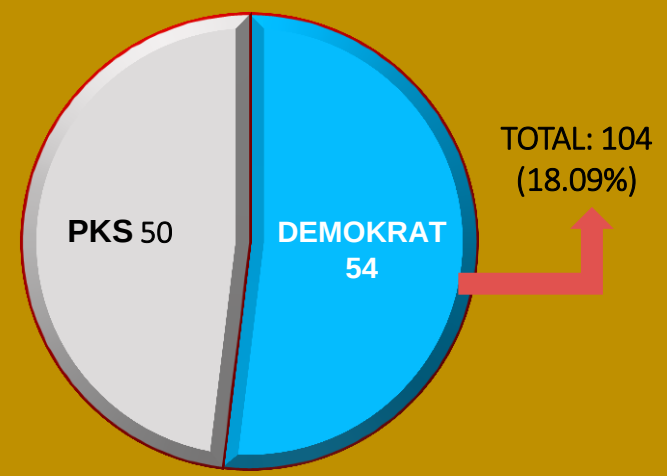
- UUD 1945 sangat mungkin diamandemen karena diperbolehkan oleh pasal 37 UUD 1945 itu sendiri.
- Amandemen UUD 1945 sudah pernah dilakukan pada 1999, 2000 dan 2001.
- Prosedur dan tahapan amandemen telah diatur dengan sangat jelas dalam pasal 37 UUD 1945 dimana sidang MPR untuk amandemen harus dihadiri oleh minimal $\frac{2}{3}$ atau setara 474 anggota MPR.
- Anggota MPR berjumlah 711 orang terdiri dari 575 anggota DPR dan 136 anggota DPD. Partai pendukung pemerintah di DPR saat ini berjumlah 471 anggota. Sisa anggota MPR yang diperlukan untuk melengkapi syarat 474 anggota MPR diperoleh dari DPD RI.
- Amandemen UUD 1945 dan gagasan masa jabatan presiden 3 periode tidak terganggu oleh jadwal pelaksanaan pilpres 14 Februari 2024, sejauh amandemen dilaksanakan sebelum pendaftaran capres pada Oktober 2023.

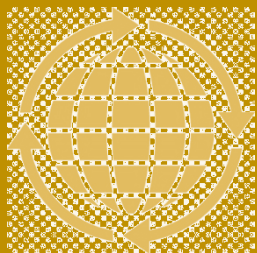
PETA KOALISI DI DPR RI

KOALISI



OPOSISI





Jadwal Pemilu 2024

No	Tahapan	Jadwal
1	Pendaftaran dan verifikasi peserta Pemilu	29 Juli – 13 Desember 2022
2	Penetapan Peserta Pemilu	24 Desember 2022
3	Pencalonan anggota DPD RI	6 Desember 2022 – 25 November 2023
4	Pencalonan anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota	24 April 2023 – 25 November 2023
5	Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden	19 Oktober 2023 – 25 November 2023
6	Masa kampanye pemilu	28 November 2023 – 10 Februari 2024
7	Masa Tenang	11 – 13 Februari 2024
8	Pemungutan Suara	14 Februari 2024
9	Rekapitulasi hasil penghitungan suara	15 Februari 2024 – 20 Maret 2024

Sumber: PKPU No.3 Tahun 2022 Tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024



VIII

TINGKAT KEPUASAN PADA
PRESIDEN: JOKOWI MASIH
FIGUR TERKUAT

Hasil Survei SMRC Terakhir 13 – 20 Maret 2022

Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)

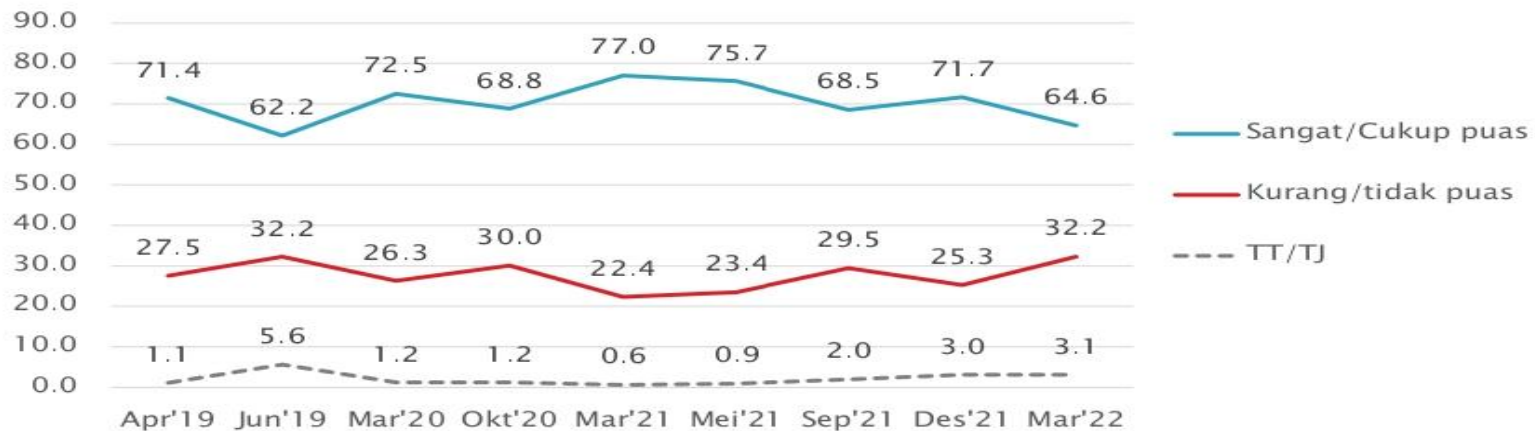


Mayoritas warga, 64,6%, sangat/cukup puas dengan kerja Presiden Jokowi. Yang kurang/tidak puas 32,2%.

NOTE: Hasil penjumlahan gabungan kategori tampak sedikit berbeda karena pembulatan.

Trend Hasil Survei SMRC April 2019 – Maret 2022

Tren Kepuasan atas Kinerja Presiden Jokowi Secara Umum: 2019–2022



Kinerja Presiden Jokowi masih dinilai positif di mata publik pada umumnya. Namun demikian, dalam setahun terakhir kepuasan terhadap kinerja Jokowi menurun dari 77% pada survei Maret 2021 menjadi 64,6% pada survei terakhir Maret 2022.

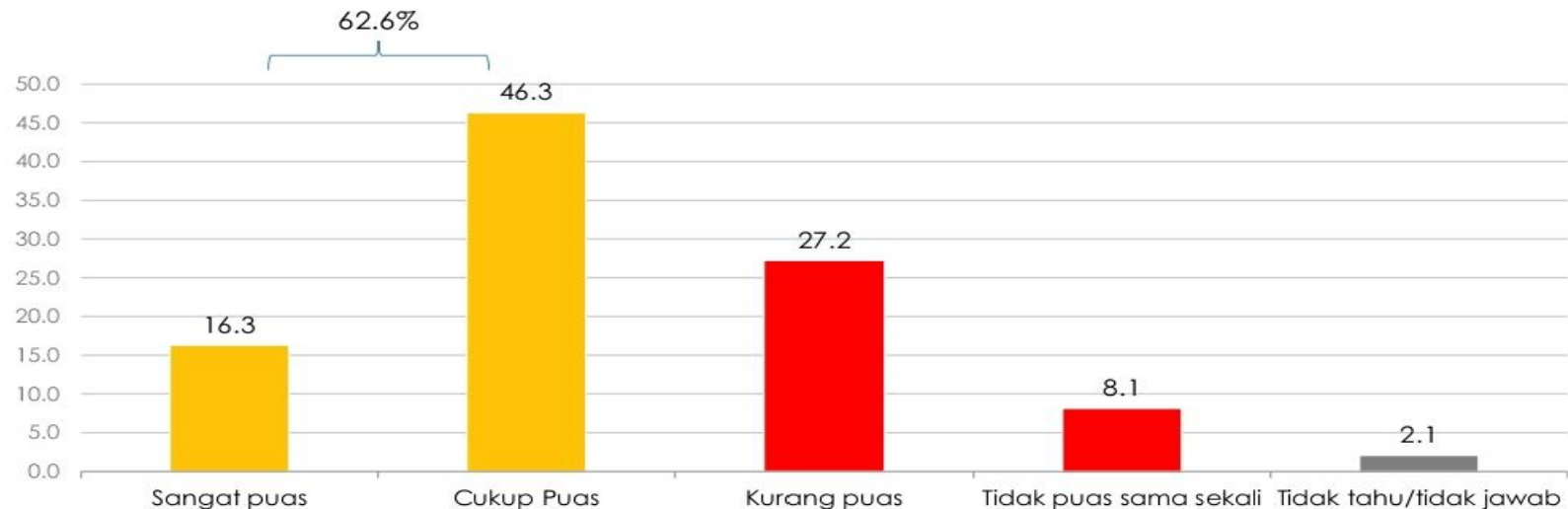
Hasil Survei Indikator Terakhir 5 – 10 September 2022

SURVEI NASIONAL, 5-10 SEPTEMBER 2022

13

KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



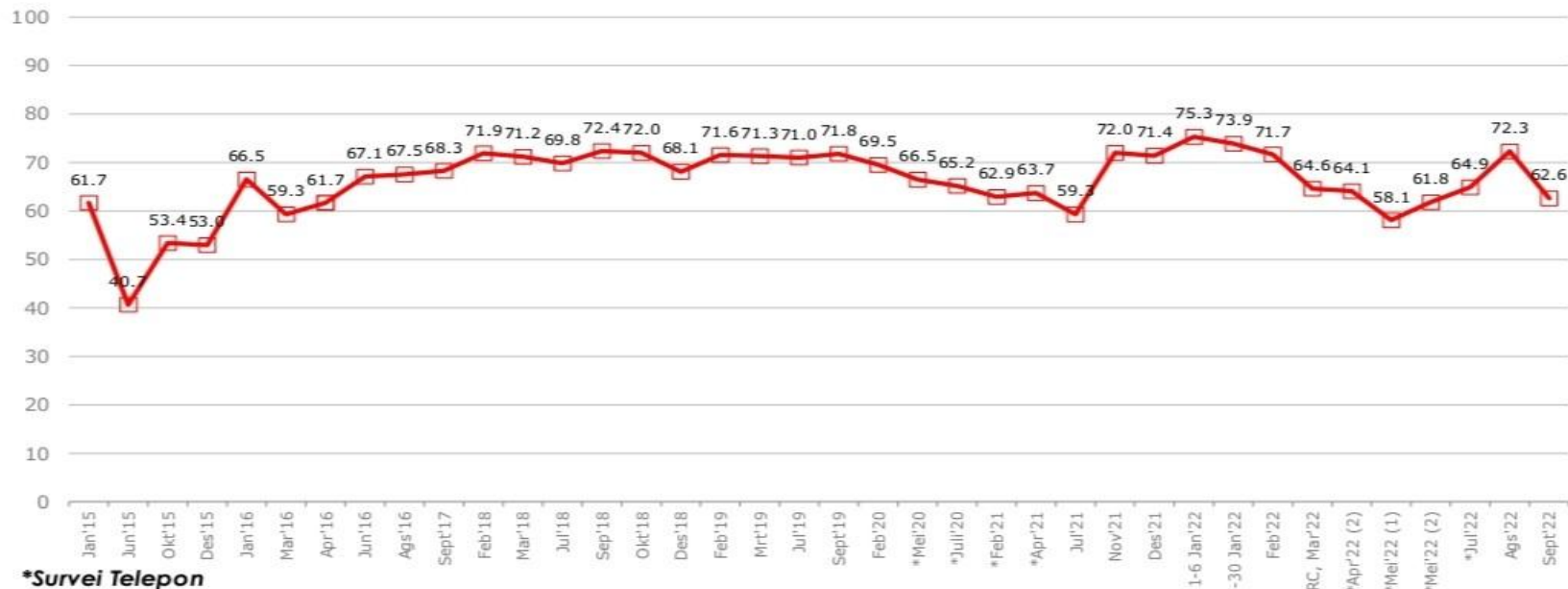
Mayoritas merasa cukup/sangat puas dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi), 62.6%.

Trend Hasil Survei Indikator Januari 2015 – April 2022

SURVEI NASIONAL, 5-10 SEPTEMBER 2022

14

TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



*Survei Telepon

Sumber: Indikator, LSI



KESIMPULAN

- Calon presiden papan atas terdiri dari 3 nama: Ganjar Pranowo, Prabowo Subianto dan Anies Baswedan. Partai politik yang potensial memenangkan pemilu legislatif adalah PDI Perjuangan.
- Jika belajar dari peristiwa pilpres 2014, pilkada Jakarta 2017 dan pilpres 2019, kelompok identitas akan memainkan isu calon Islam untuk memenangkan kontestasi. Pola menuju ke arah tersebut sudah mulai muncul.
- Ada potensi ketegangan politik yang lebih tinggi pada pilpres 2024 karena akses media sosial makin luas dan ada kandidat dengan identitas Islam yang kuat.

TERIMA KASIH



Jl. Tebet Barat Dalam IV No.13, RT.4/RW.3
Tebet Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12810; Telepon: (021) 52892107